

PERAN IBU DENGAN PERKEMBANGAN ANAK PRASEKOLAH USIA 4-6 TAHUN TK AL - BARKAH KABUPATEN BANDUNG

Tia Nurfadilah¹, Lia Yuliana², Riska Fauziah Nurmala³

^{1,2}Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bale Bandung, Jawa Barat, Indonesia

³Rumah Sakit Paru Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

Abstrak

Perkembangan pada anak usia prasekolah bisa dikatakan sebagai *golden year*. Erat kaitanya dengan peran ibu dalam menstimulus setiap tahap perkembangan anaknya. Perkembangan anak pada usia tersebut harus selalu dipantau secara serius dari orang tua terutama ibu. Bila ada keterlambatan perkembangan pada anak tidak segera dilakukan pemeriksaan maka keterlambatan pada anak tersebut bisa menjadi sesuatu hal yang serius hingga anak tumbuh dewasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan peran ibu dengan perkembangan anak prasekolah usia 4-6 tahun di TK Al-Barkah Desa Kiangroke Kecamatan Banjaran. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan desain *studi korelasi*, menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dan anak prasekolah usia 4-6 tahun di TK Al-Barkah dalam sampel berjumlah 40 responden dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian peran ibu menggunakan kuesioner dan anak prasekolah menggunakan DDST dengan pengolahan data *editing, coding, scoring, cleaning*. Adapun analisa data dengan menggunakan *Uji Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan peran ibu sebagian besar kurang berperan (63.04%). Perkembangan anak sebagian besar normal (61%) dan suspek (36.6%). Berdasarkan hasil *Uji Chi-Square* didapatkan bahwa ada hubungan peran ibu dengan perkembangan anak prasekolah diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,001 maka dapat dilihat bahwa *p-value* (0,001) < alpha (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : Peran ibu, perkembangan anak Prasekolah

Abstract

Development in preschool children can be said to be the golden year. Closely related to the mother's role in stimulating each stage of her child's development. The development of children at this age must always be monitored seriously by parents, especially mothers. If there is a developmental delay in a child, an examination is not immediately carried out, then the delay in the child can become something serious until the child grows up. The aim of this research is to analyze the relationship between the role of the mother and the development of preschool children aged 4-6 years in Al-Barkah Kindergarten, Kiangroke Village, Banjaran District. This type of research is included in the quantitative research category with a correlation study design, using a cross-sectional approach. The population in this study were mothers and preschool children aged 4-6 years at Al-Barkah Kindergarten in a sample of 40 respondents using a total sampling technique. The mother's role research instrument uses a questionnaire and preschool children use DDST with data processing editing, coding, scoring, cleaning. The data analysis used the Chi-Square Test. The research results show that most of the mother's role is less active (63.04%). Most of the children's development was normal (61%) and suspect (36.6%). Based on the results

¹ Corresponding Author

Email Address: liaaayuliana@gmail.com

Healthy Journal is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)



**PERAN IBU DENGAN PERKEMBANGAN ANAK PRASEKOLAH USIA 4-6 TAHUN TK
AL – BARKAH KABUPATEN BANDUNG/Healthy Journal
Tia Nurfadilah¹, Lia Yuliana², Riska Fauziah Nurmala³**

of the Chi-Square Test, it was found that there is a relationship between the role of the mother and the development of preschool children, with a p-value of 0.001, it can be seen that the p-value (0.001) < alpha (0.05) so that H₀ is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *Mother's role, preschool child development*

Informasi Artikel *Submitted: 28-01-2026 Accepted: 28-02-2026 Online Publish: 30-03-2026*

Pendahuluan

Perkembangan anak adalah dasar perkembangan manusia, arsitektur otak terbentuk pada tahun awal melalui interaksi warisan genetik dan lingkungan tempat tinggal anak. Perkembangan anak meliputi motorik halus, motorik kasar, perkembangan bahasa, dan perkembangan perilaku/adaptasi sosial (Mansur, 2019).

Deteksi dini perkembangan anak dilakukan dengan pemeriksaan perkembangan secara berkala pada 4 aspek yaitu motorik kasar, motorik halus, bahasa dan kognitif, kemandirian serta sosialisasi. Dalam melakukan penilaian perkembangan, perawat dan petugas kesehatan dapat menggunakan KPSP yaitu suatu kuesioner pra skrining perkembangan yang dipakai untuk mengetahui normal atau tidaknya perkembangan anak (Tambunan, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2011, pengertian anak berlaku sejak ia berada dalam kandungan selama tahun sampai dengan usia 19 tahun. Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, anak adalah seseorang yang belum mencapai umur 18 tahun, termasuk orang yang masih dalam kandungan. perkembangan anak harus mendapat perhatian, karena mereka adalah modal bangsa dalam perjuangan bangsa (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Menurut *World Health Organization* (WHO) ada 5-25% dari anak-anak usia prasekolah menderita gangguan perkembangan. Berbagai masalah perkembangan anak, seperti keterlambatan motorik, bahasa, dan perilaku social

dalam beberapa tahun terakhir semakin meningkat. Tercatat 8-9% anak prasekolah mengalami masalah perkembangan khususnya masalah sosial seperti susah beradaptasi, susah bersosialisasi, susah berpisah dari orang tua, anak sulit diatur (Lana, 2013).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) perkembangan anak pada tahun 2018 dilaporkan bahwa gangguan perkembangan anak Indonesia meningkat menjadi 69,9%. Perkembangan anak akan mengalami keterlambatan apabila faktor pencetusnya tidak segera diatasi. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan 3 Indonesia (SDKI) 2017 jumlah anak prasekolah usia 4 sampai 6 tahun sebesar 9,64 juta anak, dari jumlah anak tersebut sekitar 14,08% anak mengalami keterlambatan perkembangan (Kemenkes RI, 2017).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat terdapat presentase pencapaian indikator kinerja cakupan perkembangan anak prasekolah 80,21% pada tahun 2018 menjadi 75,46 % pada tahun 2020. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat 1-3 % anak mengalami keterlambatan motorik. Data dari dua rumah sakit di Bekasi menyebutkan bahwa 11,3 % anak mengalami keterlambatan perkembangan motorik halus (Sujiono, 2020). Penelitian sulistyani (2010), mengatakan bahwa pengetahuan orang tua yang baik tentang motorik kasar dan juga motorik halus akan mampu memberikan motivasi dalam memberikan tindakan dan latihan kepada anaknya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Adelia yang mengatakan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan peran orang tua terutama ibu dengan perkembangan anak pada usia 4-6 tahun di Tk Istiqomah Tlogomas Malang dengan nilai F hitung (5,883) > F tabel (3,320) dan nilai signifikan sebesar (0,002) < (0,050).

Tk Al-Barkah didirikan pada tahun 2005 merupakan pengembangan dari program pendidikan sebelumnya yaitu TKA/TPA yang didirikan sejak tahun 1991 dirintis oleh sekelompok orang yang bergabung dalam wadah organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Barkah Parungpanjang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 17 januari 2024 di TK Al-barkah Desa Kiangroke Kecamatan Banjaran yang di lakukan melalui wawancara pada 10 orang ibu yang memiliki anak usia prasekolah di peroleh gambaran awal bahwa 7 dari 10 ibu kurang berperan dalam mengikuti proses perkembangan anaknya, mereka mengatakan bahwa terlalu sibuk dalam mengerjakan pekerjaan diluar sehingga mereka tidak dapat memperhatikan perkembangan anaknya dengan baik, dan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 10 anak yang berusia 6 tahun diperoleh gambaran awal bahwa 6 dari 10 anak memberikan pernyataan bahwa peran ibu sangat kurang dalam mengikuti proses perkembangan anak, karena sebagian anak tidak diasuh oleh ibunya sendiri melainkan diasuh oleh kakek dan neneknya.

Berdasarkan data dan fakta diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk meneliti fenomena yang terjadi dimana ada tidaknya hubungan peran Ibu dengan perkembangan Anak prasekolah usia 4-6 Tahun di Tk Al-Barkah.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan rancangan operasional silang (*cross sectional*). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dan Anak usia 4-6 tahun di TK Al-Barkah Desa Kiangroke Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Sampel penelitian terdiri dari 40 orang Ibu dan Perkembangan Anak. Instrumen penelitian berupa DDST untuk perkembangan anak dan kuesioner terhadap peran ibu yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Peran Ibu

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Peran Ibu

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	0	0%
Baik	0	0%
cukup	19	46,3 %
kurang	21	51,2 %
Buruk	0	0 %
<i>Total</i>	<i>40</i>	<i>100 %</i>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, didapatkan hasil bahwa sebagian besar peran ibu kurang baik sebanyak 21 orang (51,2 %).

2. Frekuensi DDST Perkembangan Anak Prasekolah Usia 4-6 Tahun

Tabel 4.2 Frekuensi DDST Perkembangan Anak Prasekolah

Perkembangan Anak	Frekuensi	Persentase
Normal	25	61%
Suspek	15	36,6%
Delay	0	0
<i>Total</i>	<i>40</i>	<i>100%</i>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, didapatkan hasil bahwa dari 40 responden perkembangan anak prasekolah usia 4-6 tahun hampir setengahnya adalah suspek sebanyak 15 orang (36,6 %).

B. Analisa Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara peran ibu terhadap perkembangan anak prasekolah usia 4-6 tahun, peneliti menggunakan analisa data dengan *Uji Chi-Square*. Hipotesis penelitian signifikansi (nilai α) sebesar 95%.

4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Hubungan Peran Ibu Terhadap
Perkembangan Anak Prasekolah Usia 4-6 Tahun

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	10,165 ^a	1	,001	,003	,002

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,13.

b. Computed only for a 5 x 3 table

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa koefisien *Uji Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara peran ibu dengan perkembangan anak prasekolah. Hasil uji signifikansi diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,001 maka dapat dilihat bahwa *p-value* (0,001) < alpha (0,05) sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran ibu dengan perkembangan anak prasekolah usia 4-6 tahun.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu berperan kurang baik, kondisi tersebut dapat terjadi karena dipengaruhi oleh faktor pendidikan yang sebagian besar berpendidikan SMA yaitu 24 responden (60%). Pendidikan terakhir yang mampu ditempuh hanya sampai sekolah menengah atas atau sederajat dapat disebabkan karena keadaan ekonomi yang tidak mencukupi sehingga akan kesulitan untuk melanjutkan sekolah sampai kejenjang yang lebih tinggi.

Menunjukan bahwa hampir seluruhnya perkembangan anak normal sejumlah 33 anak (82,5%). Menunjukan bahwa hampir seluruh perkembangan anak di TK Al-barkah normal dikarena seseuai dengan perkembangan semestinya. Anak-anak di TK tersebut mampu melaksanakan tugas sesuai dengan DDST/*Denver Development Scrining Test* seperti pada

motorik kasar anak mampu berdiri satu kaki dalam 6 detik, melompat dengan 1 kaki, melempar bola, menendang bola kedepan. Pada motorik halus anak juga mampu menggambar orang 6 bagian, memilih garis yang lebih panjang, bahasa anak juga mampu, mengartikan 7 kata, menyebutkan 4 warna. Pada personal sosial anak juga mampu mengambil makanan, menggosok gigi tanpa bantuan, bermain ular tangga atau kartu, berpakaian tanpa bantant, dan juga menyebut nama temannya.

Perkembangan personal sosial pada anak usia prasekolah di TK Al-Barkah didapat 73,8% tercapai, sedangkan yang belum tercapai 26,2%. Hal ini menunjukkan masih banyak anak yang rendah kemampuan personal sosialnya.

Perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di TK Al-Barkah yang sudah tercapai sejumlah 79,9%, dan yang yang belum tercapai atau masalah ada 20,1%. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya masalah dalam pencapaian motorik halus pada anak. Perkembangan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih (Harlimsyah, 2008).

Perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah di TK Al-Barkah 81,5% sudah tercapai, namun masih ada 18,5% yang belum tercapai. Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah di TK Al-Barkah 83% sudah tercapai. Perkembangan motorik kasar yang belum tercapai sebesar 17% dan ini merupakan masalah dalam perkembangan anak.

Perkembangan motorik anak terbentuk melalui sebuah perkembangan dalam proses belajar. Masa perkembangan awal, anak menunjukkan rasa aman dalam keluarganya apabila kebutuhannya terpenuhi oleh lingkungan. anak mengeksplorasi dirinya melalui cara sentuhan dengan mengeksplorasi anak akan belajar. Sebaliknya apabila anak tidak aman dalam lingkungan keluarga,

anak menghabiskan perkembangan di luar dan tidak terpantau. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan di India yang menyatakan bahwa anak yang dirawat di lingkungan rumah yang tidak memberikan perkembangan akan mengalami keterlambatan 4,25 kali mengalami keterlambatan perkembangan motorik dan 4,75 kali mengalami keterlambatan halus dibandingkan dengan anak yang dirawat di lingkungan rumah yang memberikan perkembangan (Sundram & Sidde Gouda, 2017).

Orang tua khususnya ibu juga berperan sebagai pendidik bagi anak-anaknya sehingga anak-anaknya dapat berkembang dengan baik dari segi fisik, mental dan sosial-spiritual (Irmilia et. 2015). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa ibu yang dapat menjalankan perannya dengan baik, tentu dapat menjadi pendidik yang baik juga untuk anak-anaknya sehingga menjadi anak yang cerdas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan kuesioner untuk peran ibu yang dibagikan kepada 40 responden, terdapat hubungan positif yang signifikan diperoleh nilai p-value sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara peran ibu dengan perkembangan anak usia prasekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK-Albarkah Desa Kiangroke Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung bahwa terdapat hubungan yang kuat antara peran ibu terhadap perkembangan anak prasekolah usia 4-6 tahun.

Bibliografi

Fono, Y. M., Ita, E., & Mere, V. O. (2023). Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun Melalui Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Obsesi : Jurnal*

- Pendidikan Anakusia Dini, 7(4), 4305–4315. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4838> (Diakses Pada Tanggal 3 Maret 2024 Pukul 09.38 Wib).
- Humaedi, H., Saparia, A., Nirmala, B., & Abduh, I. (2021). Deteksi Dini Motorik Kasar pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 558–564. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1368> (Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2024 Pukul 15.00 Wib).
- Indonesia, B., & Usia, A. (2019). 1, 2, 3. 3(1), 25–31.
- Irmilia, E. (2015). Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial anak Usia Sekolah. *Jom*, 2(1), 551–557.
- Kemenkes, 2014. (2014). Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak. *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1524*, 365.
- Lanna, F. (2013). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析title. *Jurnal Teknologi*, 1(1), 69–73. https://www.bertelsmannstiftung.de/fileadmin/Files/Bst/Publikationen/Grauepublikationen/Mt_Globalization_Report_2018.pdf (Diakses Pada Tanggal 29 Maret 2024 Pukul 19.23 Wib).
- Lubis, H. Z. (2018). Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah. *Jurnal Raudhah*, 06(02), 1–26. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/277> (Diakses Pada Tanggal 3 April 2024 Pukul 13.00 Wib).
- Mansur, A. R. (2019). Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah. In *Andalas Universitypress* (Vol. 1, Issue 1).
- Mochamad Surya, C., Islami, S., Kusniati, Y., Suhartini, T., & Nurjanah, S. (2023). Kegiatan Pembelajaran Untuk Mengembangkan Fisik Dan Motorik Anak Usi adini. *Plamboyan Edu*, 1(1 Se-Artikel), 75–82. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/324> (Diakses Pada Tanggal 13 April 2024 Pukul 18.22 Wib).
- Muarifah, A., & Nurkhasanah, N. (2019). Identifikasi Keterampilan Motorik Halusanak. *Journal Of Early Childhood Car E And Education*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i1.564> (Diakses Pada Tanggal 17 April 2024 Pukul 08.37 Wib).
- Nurfadilah, N., Nurmalina, N., & Amalia, R. (2020). Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Loose Part Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Bangkinang Kota. *Journal On Teacher Education*, 2(1), 224–230. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1193> (Diakses Pada Tanggal 23 April 2024 Pukul 15.00 Wib).
- Pangesti, C. B., & Agussafutri, W. D. (2017). *Hubungan Peran Ibu Dengan Konsep Diri Anak Usia 3-5 Tahun*.
- Rohmah, M., Dwi Astikasari, N., & Weto Prodi Diii Kebidanan Stikes Strada Kediri, (2018). *Analisis Pola Asuh Orang Tua Dengan Keterlambatan Bicara Pada Anak* Usia 3-5 Tahun Analysis Of Parenting Patterns With

- Speech Delay In Children Aged 3-5 Years. *Februari*, 2018(1), 32-42.
Soetjiningsih. (2018). *Kupdf.Net_Buku-Tumbuh-Kembang-Anakpdf.Pdf*
(Pp. 1-36).
- Sundaram, M., & Siddegowda, Y. S. (2017). Home environment and developmental delay among preschool children in India. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 4(12), 4553-4558.
- Tama, N. A., & Handayani, H. (2021). *Determinan Status Perkembangan Bayi Usia 0 -12 Bulan Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur : Berbeda , Bermakna , Mulia Volume 7 Nomor 3 Tahun 2021 Tersedia Online : <https://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/An-Nur> Upt Publikasi Dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam. November. <https://doi.org/10.31602/jmbkan> (Diakses Pada Tanggal 4 Mei 2024 Pukul 13.00 Wib).*
- Tambunan, E. S. (2021). *Tumbuh Kembang Optimal Anak Stimulasi Dan Antisipasi*.
- Tim, K., Penerbitan, L., & Lpm, P. K. M. (2020). *Implementasi Metode Denver Developmental Screening Test Untuk Anamnesa Perkembangan Anak Pada Sistem Pakar*.
- Wiwik Pratiwi. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Manajemen Pendidikan Islam* , 5, 106-117.
- Zukhra, M. R., & Amin, S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentangstimulasi Tumbuh Kembang Terhadap Perkembangan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru. *Jurnal Ners Indonesia*, 8(1), 9-10